

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim. Jumlah warga di Indonesia pada 30 Juni 2022 atau semester I 2022 jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275.361.267 jiwa.<sup>1</sup> Sedangkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia pada 2022. Menurut laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC), populasi muslim di Indonesia diperkirakan sebanyak 237,56 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim tersebut setara dengan 86,7% populasi di dalam negeri. Jika dibandingkan secara global, jumlahnya setara dengan 12,30% dari populasi muslim dunia yang sebanyak 1,93 miliar jiwa.<sup>2</sup> Sedangkan untuk ormas Islam dengan jumlah pengikut terbanyak, survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI), yang dilakukan pada Februari 2019, menyebutkan bahwa jumlah warga NU mencapai 49,5 persen atau sekitar 108 juta orang dari jumlah penduduk muslim Indonesia yang berjumlah sekitar 229 juta orang, yang sekaligus menjadikannya sebagai organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia.

Mayoritas penduduk Indonesia yang muslim menjadi peluang tersendiri bagi Indonesia dalam meningkatkan potensi zakat, infaq, shadaqoh (ZIS). Menyikapi peluang tersebut kini mulai terbentuk lembaga-lembaga yang menangani pengelolaan ZIS tersebut. Tugas dari lembaga tersebut adalah

---

<sup>1</sup> <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan> Di akses pada 14 Maret 2023, pukul 14.46 WIB.

<sup>2</sup> <https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022> Di akses pada 14 Maret 2023, pukul 15.32 WIB.

menghimpun dana ZIS yang bersumber dari para muzakki atau donatur yang kemudian dikelola dan disalurkan kepada para mustahik atau golongan yang berhak menerimanya. *Pentasyarufan* atau pendistribusian ZIS dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi calon penerima ZIS.

Lembaga-lembaga pengelola ZIS mulai berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaiknya untuk meningkatkan perolehan ZIS. Hal tersebut dapat dilihat dari program-program yang telah dilaksanakan. Berikut adalah program-program *fundraising* LAZ yang ada di Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk:

**Tabel 1.1**  
**Program *fundraising* LAZ di Kecamatan Prambon**

No.	Nama LAZ	Program Fundraising
1.	Baitul Mal Hidayatullah (BMH)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan kotak amal di toko-toko yang ramai dikunjungi di Kecamatan Prambon.</li> <li>2. Menyebarkan pamflet donasi ke media sosial.</li> </ol>
2.	Lembaga Manajemen Infaq (LMI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan kotak amal di toko-toko yang ramai dikunjungi di Kecamatan Prambon.</li> <li>2. Menyebarkan pamflet donasi ke media sosial.</li> </ol>
3.	Yatim Mandiri (YM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan kotak amal di toko-toko yang ramai dikunjungi di Kecamatan Prambon.</li> <li>2. Menyebarkan pamflet donasi ke media sosial.</li> </ol>
4.	Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan kotak amal di toko-toko yang ramai dikunjungi serta masjid pengikut Muhammadiyah di Kecamatan Prambon.</li> <li>2. Menyebarkan pamflet donasi ke media sosial.</li> </ol>
5.	Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendayagunakan gerakan koinisasi Nahdhotul Ulama' <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan sosialisasi terkait</li> </ol> </li> </ol>

	<p>Nahdlotul Ulama' (LAZISNU)</p>	<p>pemberdayaan dana koinisasi pada warga prambon khususnya para nahdlyin pada saat pengajian atau kegiatan rutin lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Mendatangi rumah-rumah warga untuk menawarkan kaleng koin yang akan di ambil kembali setiap bulannya oleh petugas.</li> <li>c. Menawarkan kaleng koin kepada warga yang belum memiliki kaleng koin pada saat event tertentu.</li> <li>d. Mengevaluasi perolehan koin melalui rapat koordinasi dengan ranting dan anak ranting se-Kecamatan Prambon.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Program infaq donatur tetap dimana setiap bulan para donatur memberikan infaqnya yang diambil oleh petugas ke rumah donatur.</li> <li>3. Menyebarkan kotak amal ditoko-toko yang ramai di kunjungi di Kecamatan Prambon.</li> <li>4. Menyebarkan pamflet donasi ke media sosial dan dokumentasi pentasyarufan ZIS.</li> </ol>
--	-----------------------------------	---

Sumber: Data diolah dari observasi peneliti.<sup>3</sup>

Beberapa LAZ melakukan *fundraising* di wilayah kecamatan Prambon menggunakan metode *fundraising* berupa penyebaran kotak amal yang sebagian besar di tempat perbelanjaan umum yang ramai atau sering dikunjungi oleh warga. Akan tetapi NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon dalam melakukan *fundraising* dana ZIS cenderung berbeda dan lebih bervariasi dibandingkan LAZ lain sebab terdapat sekurangnya 4 metode utama yaitu melalui gerakan koin, infak donatur tetap, menyebarkan kotak

<sup>3</sup> Hasil observasi peneliti terkait strategi fundraising yang dilakukan oleh LAZ yang ada di Kecamatan Prambon, Tgl 21 Februari 2023.

amal, dan penyebaran pamflet disosial media. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang gerakan koin NU sebab tergolong berbeda dengan program *fundraising* dari LAZ lain yang ada di Kecamatan Prambon. Berikut merupakan hasil perolehan dari program-program fundraising yang telah di laksanakan oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon :

**Tabel 1.2**  
**Hasil Donasi Program *Fundraising* NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon Tahun 2020-2022**

No.	Nama Program	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
1.	Gerakan Koin NU	431.118.100	458.457.677	463.463.300	500.563.535
2.	Infak Donatur Tetap	131.614.500	153.220.000	139.031.490	153.064.000
3.	Gerakan Seribu Kotak Infak	5.000.000	4.044.000	5.230.000	5.680.000
4.	Tranfer Rekening (Penyebaran Pamflet)	-	5.500.000	18.690.000	19.560.000

Sumber : Data diolah<sup>4</sup>

Program *fundraising* NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon khususnya gerakan koin NU merupakan program yang cakupannya luas hampir diseluruh wilayah kecamatan Prambon dengan hasil perolehan yang terbanyak diantara program yang lain pada NU CARE-LAZISNU MWCNU

<sup>4</sup> Dokumen Laporan Keuangan NU Care-Lazisnu MWC NU Prambon: hasil perolehan program-program *fundraising*. Tgl, 2 Oktober 2023.

Prambon sebagaimana pada tabel 1.2 diatas. Gambaran umum pelaksanaan gerakan koin NU adalah pemberian kaleng yang terbuat dari bekas kaleng rokok yang diberi lubang untuk memasukkan uang didalamnya bisa dianggap seperti celengan yang berukuran kecil dimana hasil perolehan donasi dari kaleng tersebut dikumpulkan oleh para petugas penjemput koin setiap sebulan sekali. Kemudian dilaksanakan monitoring setiap bulannya melalui majelis pengajian atau yasinan oleh para petugas koin untuk memantau pengumpulan donasi melalui gerakan koin NU tersebut. Kemudian untuk koordinasi keseluruhan ranting dan anak ranting diadakan rapat koordinasi oleh Ketua NU CARE-LAZISNU MWCNUNU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon setiap 6 bulan sekali untuk memantau progres perolehan koin dan berbagai kendala yang dialami dalam proses *fundraising* program gerakan koin NU.<sup>5</sup>

NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama RI No.65/2005 untuk melakukan penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) kepada masyarakat luas. Sebagaimana Surat Keputusan terkait wewenang NU CARE-LAZISNU tersebut.<sup>6</sup>NU CARE-LAZISNU Pimpinan Cabang Nganjuk juga aktif menggalakkan kewajibannya untuk melakukan *Fundrasing* atau penggalian dana untuk kegiatan *filantropi* kepada masyarakat khususnya warga nahdliyin,

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan pengurus harian NU Care-Lazisnu MWC NU Prambon, Tgl, 24 Februari 2023.

<sup>6</sup> [https://nucare.id/news/cerita\\_awal\\_mula\\_gerakan\\_koin\\_nu](https://nucare.id/news/cerita_awal_mula_gerakan_koin_nu) (Website resmi Nahdlotul Ulama'), diakses pada 20 April 2023 pukul 16.38 WIB.

melalui bantuan sosial guna menaikkan kesejahteraan penerimanya. Dengan adanya pengumpulan ZIS di tingkat kabupaten / kota, yaitu pada LAZISNU Cabang Nganjuk yang menunjukkan adanya pertumbuhan pengumpulan dana ZIS masyarakat Nganjuk di tiap kecamatan atau MWCNU (Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama) di tahun 2022, data sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Data Penghimpunan ZIS (Koin) di LAZISNU MWCNU se-Kabupaten Nganjuk Tahun 2021-2022**

No.	LAZISNU MWC	2021	2022	Keterangan
1.	Tanjunganom	Rp 482.057.249	Rp 268.164.100	Menurun
2.	Ngronggot	Rp 756.068.850	Rp 596.997.160	Menurun
3.	Kertosono	Rp 264.661.550	Rp 234.532.417	Menurun
4.	Loceret	Rp 160.808.699	Rp 160.414.332	Menurun
5.	Lengkong	Rp 356.756.900	Rp 344.899.500	Menurun
6.	Ngluyu	Rp 252.674.559	Rp 239.425.300	Menurun
7.	Gondang	Rp 353.333.000	Rp 125.801.668	Menurun
8.	Prambon	Rp 458.457.667	Rp 463.463.300	Meningkat
9.	Rejoso	Rp 340.705.350	Rp 308.687.750	Menurun
10.	Baron	Rp 193.478.050	Rp 150.442.700	Menurun
11.	Sawahan	Rp 45.904.700	Rp 7.677.933	Menurun
12.	Pace	Rp 16.666.000	Rp 15.166.667	Menurun
13.	Patihan Rowo	Rp 120.525.900	Rp 100.764.200	Menurun
14.	Berbek	Rp 332.254.350	Rp 276.008.900	Menurun
15.	Ngetos	Rp 22.137.725	Rp 19.783.333	Menurun
16.	Bagor	Rp 189.013.798	Rp 148.988.233	Menurun
17.	Sukomoro	Rp 70.610.166	Rp 70.320.050	Menurun
18.	Jatikalen	Rp 92.340.000	Rp 88.679.000	Menurun
19.	Nganjuk	Rp 108.659.690	Rp 93.333.333	Menurun
20.	Wilangan	Rp 2.867.300	Rp 2.679.600	Menurun

Sumber : Data Diolah<sup>7</sup>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 MWCNU di kabupaten Nganjuk dalam perolehan koin terdapat penurunan oleh seluruh NU CARE-LAZISNU MWCNU kecuali NU CARE-LAZISNU MWCNU

<sup>7</sup> Dokumen Laporan Keuangan Pengurus Cabang LAZISNU Nganjuk tahun 2022: Jumlah ZIS Pada MWC Se-Kabupaten Nganjuk. Diakses pada 12 Maret 2023, pukul 19.30 WIB.

Prambon.<sup>8</sup> Sebagian besar perolehan Koin pada tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan dan NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon berhasil meningkatkan perolehan koin tersebut. Meskipun tidak mengalami peningkatan yang begitu besar, NU CARE-LAZISNU MWCNU dapat meningkatkan peroleh koin dari tahun ke tahun.

**Tabel 1.4**  
**Data Hasil Donasi Gerakan Koin Tahunan NU CARE-LAZISNU**  
**MWCNU Prambon**

No.	Tahun	Jumlah Perolehan Koin	Progres
1.	2020	Rp 431.118.100	-
2.	2021	Rp 458.457.677	Meningkat
3.	2022	Rp 463.463.300	Meningkat
4.	2023	Rp 500.563.535	Meningkat

Sumber: Data Diolah.<sup>9</sup>

Perolehan hasil *fundraising* tersebut tidak lepas dari peran para Muzakki yang dengan sukarela memberikan donasinya pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon. Berdasarkan banyak perolehan tersebut tentu disebabkan oleh Loyalitas yang dimiliki oleh para muzakki yang setia mengamanahkan zakat, infaq, dan sedekahnya pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon.<sup>10</sup> Adanya SDM yang cukup mumpuni dalam bidang penghimpunan, pengelolaan, dan *pentasyarufan* ZIS. Prestasi yang diraih tentu tidak lepas dari adanya kinerja pengurus lembaga, program kerja yang inovatif dan kebijakan lembaga sendiri yang berupaya agar dapat dipercaya dan mampu menunjukkan bahwa NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon dapat

<sup>8</sup>Ibid

<sup>9</sup>Dokumen Laporan Keuangan Pengurus LAZISNU Prambon tahun 2023: Jumlah perolehan Koin Pada Tahun 2020-2023. Diakses pada 14 Januari 2024, pukul 14.35 WIB.

<sup>10</sup>Jill Griffin, *Customer Loyalty : Menumbuhkan Dan Mempertahankan Pelanggan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 76.

melaksanakan pengelolaan ZIS secara profesional. Berdasarkan ketekunan dalam oprasionalnya NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon mendapatkan penghargaan sebagai institusi terbaik dalam NU AWARD PCNU Nganjuk pada tahun 2021 dan 2023.<sup>11</sup>

Strategi *fundraising* dan manajemen *fundraising* merupakan kunci dari suksesnya perolehan ZIS tersebut sehingga NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon mampu meningkatkan perolehan koin sebagaimana yang tertera pada tabel 1.3 dan tabel 1.4. NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon memiliki sejumlah 41 ranting/anak ranting yang menunjang jumlah perolehan ZIS utamanya pada gerakan koin NU. Berikut data perolehan koin pada masing-masing ranting/anak ranting di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon :

**Tabel 1.5**  
**Data Hasil Donasi Gerakan Koin Ranting/Anak Ranting NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon Tahun 2022**

No.	Ranting / anak ranting	Semester I Januari- Juni 2022	Semester II Juli-Desember 2022	Keterangan
1.	Kedungmalang	Rp. 6.823.200	Rp.5.983.100	Menurun
2.	Dukuh	Rp. 17.468.600	Rp. 18.316.100	Meningkat
3.	Sugihwaras Krajan	Rp. 6.505.867	Rp.6.646.600	Meningkat
4.	Banaran	Rp. 5.000.000	Rp. 4.716.600	Menurun
5.	Nanggung	Rp. 1.736.677	-	Menurun
6.	Sobontoro	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000	Stabil
7.	Sumber	Rp. 5.233.300	Rp. 5.500.000	Meningkat
8.	Kurungrejo	Rp.2.972.000	Rp. 6.214.000	Meningkat

<sup>11</sup>Wawancara dengan Pengurus Harian LAZISNU MWCNU Prambon, 16 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.



9.	Ngetrep	-	Rp. 1.866.600	Meningkat
10.	Sanggrahan	Rp. 2.380.000	Rp. 2.150.000	Menurun
11.	Jeben	-	Rp. 3.000.000	Meningkat
12.	Tanjungrani	Rp. 19.429.000	Rp. 20.759.000	Meningkat
13.	Tegaron	-	-	Kosong
14.	Tunggulrejo	Rp. 5.486.600	Rp. 5.256.500	Menurun
15.	Singkalanyar	Rp. 12.803.600	Rp.12.481.300	Menurun
16.	Combre timur	Rp. 11.119.877	Rp. 11.566.500	Meningkat
17.	Gondanglegi	Rp. 800.000	Rp. 2.350.000	Meningkat
18.	Ringinrejo	Rp. 1.043.300	Rp. 3.196.500	Meningkat
19.	Mojoagung	Rp. 500.000	Rp. 5.833.300	Meningkat
20.	Kedungrejo	Rp. 5.333.200	Rp. 5.499.200	Meningkat
21.	Bandung	Rp. 4.023.333	Rp. 3.805.200	Menurun
22.	Baleturi	Rp. 2.963.333	Rp. 2.873.200	Menurun
23.	Nglawak	-	-	Kosong
24.	Balerejo	Rp. 803.333	-	Menurun
25.	Waung	Rp.4.233.267	Rp. 4.352.800	Meningkat
26.	Benden	-	-	Kosong
27.	Grompol	Rp. 13.266.600	Rp. 12.535.000	Menurun
28.	Bendo putat	Rp. 1.600.000	Rp. 1.599.900	Menurun
29.	Tuko	Rp. 2.099.433	Rp. 2.036.800	Menurun
30.	Banyuurip	Rp. 2.776.467	Rp. 2.533.200	Menurun
31.	Gading	Rp. 6.832.000	Rp. 5.292.000	Menurun
32.	Tegaron	Rp. 2.000.000	Rp. 333.300	Menurun
33.	Sonoageng	-	-	Kosong
34.	Watudandang	Rp.34.416.467	Rp.31.049.800	Menurun
35.	Watuompak	Rp. 2.772.000	Rp. 3.039.900	Meningkat
36.	Lumpangrenteng	Rp. 4.183.300	Rp. 4.292.200	Meningkat
37.	Klaten	Rp. 4.678.900	Rp. 4.203.200	Menurun
38.	Kandangan	Rp. 18.783.267	Rp. 17.414.200	Menurun
39.	Combre barat	Rp.6.000.000	Rp. 6.000.000	Stabil

40.	Kembangore	Rp. 2.783.300	Rp. 2.516.500	Menurun
41.	Tegalrejo	Rp. 1.350.000	Rp. 2.703.300	Meningkat

Sumber: Data Diolah.<sup>12</sup>

Berdasarkan data perolehan koin pada masing-masing ranting/anak ranting tahun 2022 dapat kita ketahui bahwa jumlah ranting yang mengalami peningkatan perolehan Koin adalah 16 ranting. Sedangkan yang mengalami penurunan sebanyak 19 ranting. Sebanyak 4 ranting mengalami kekosongan dan 2 ranting dengan hasil perolehan yang stabil. Hal tersebut menandakan terdapat beberapa kendala dalam proses *fundraising* di beberapa ranting/anak ranting yang mengakibatkan penurunan serta kekosongan perolehan koin. Strategi *fundraising* yang dijalankan pada masing-masing ranting atau anak ranting oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon adalah sama. Meskipun secara keseluruhan hasil yang didapatkan meningkat, tetapi masih ada ranting atau anak ranting yang menunjukkan hasil yang kurang sesuai dengan harapan. Mengacu pada pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran manajemen *fundraising* yang telah dijalankan terhadap masing-masing ranting/anak ranting pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon. Sehingga menguatkan alasan peneliti memilih penelitian ini yang berjudul **Peran Manajemen *Fundraising* dalam Meningkatkan Donasi Gerakan Koin pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk.**

---

<sup>12</sup> Dokumen Laporan Keuangan Pengurus LAZISNU Prambon tahun 2022: Jumlah perolehan Koin setiap ranting pada tahun 2022. Diakses pada 14 April 2023, pukul 18.45 WIB.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengenai :

1. Bagaimana manajemen *fundraising* pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana peran manajemen *fundraising* dalam meningkatkan donasi gerakan koin pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan manajemen *fundraising* ZIS pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk menjelaskan peran manajemen *fundraising* dalam meningkatkan donasi gerakan koin pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan teoritis, terutama mengenai manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah perolehan koin pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk. Sehingga mampu menambah kasanah pengetahuan terkait manajemen *fundraising* yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat utamanya para mustahik.

## 2. Kegunaan Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terhadap manajemen *fundraising* dalam meningkatkan donasi gerakan koin pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk.

### 2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadikan kesadaran masyarakat terkait tujuan, bentuk, dan manfaat dari *fundraising* gerakan koin yang menjadi keunggulan dari NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk.

### 3. Bagi LAZIS

Bagi LAZIS, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau menambah referensi terkait manajemen *fundraising* yang mungkin dapat diadopsi untuk meningkatkan jumlah perolehan dana ZIS dari Muzakki sehingga mengoptimalkan pentasyarufan dari ZIS tersebut kepada para Mustahik. Dan khususnya pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk mampu menjadikan masukan dan pertimbangan dalam manajemen risiko sehingga mampu meningkatkan optimalisasi *fundraising* serta pentasyarufan dana tersebut.

## E. Telaah Pustaka

### 1. *Analisis Strategi Fundraising Gerakan Koin-NU Peduli Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Kasus Pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Ngronggot)*

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Strategi Fundraising GERAKAN KOIN-NU PEDULI Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Ngronggot Nganjuk) adalah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dari program GERAKAN KOIN-NU PEDULI yang sudah ditetapkan, metode yang digunakan yaitu metode langsung dan tidak langsung. Strategi fundraising yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Ngronggot dalam mendapatkan donasi tersebut menurut penulis sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad dan Abubakar HM tentang strategi manajemen penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah yang meliputi penentuan segmen dan positioning muzakki, penyiapan dan pembenahan SDM, membangun kepercayaan dan komunikasi efektif dan menyusun dan melakukan pelayanan.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut persamaan terhadap penelitian ini adalah terletak pada topik yang diangkat yakni terkait manajemen *fundraising* dalam gerakan koin NU, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian yang diteliti, dimana pada penelitian terbaru ini peneliti menggali terkait peranan strategi fundraising dalam meningkatkan

---

<sup>13</sup>Siti Nurul Hidayati, Analisis Strategi Fundraising Gerakan Koin-NU Peduli Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Kasus Pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Ngronggot), (*Thesis*: IAIN Kediri, 2020)

perolehan donasi khususnya pada program gerakan koin NU. Selain itu lokasi penelitian yang berbeda, pada penelitian tersebut berlokasi pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Ngronggot sedangkan pada penelitian ini berlokasi pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon.

## 2. *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli Cabang Lampung.*

Penelitian yang dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Cabang Lampung, membahas topik terkait strategi atau metode yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan muzaki. Berdasarkan penelitian tersebut strategi *fundraising* yang tepat sesuai kondisi lingkungan menjadi bahan pertimbangan untuk pencapaian optimalisasi peningkatan ZIS, hal tersebut didorong oleh penerapan etika yang baik dan tepat untuk berkomunikasi dengan muzakki. Sehingga dengan aplikasi etika yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para muzaki khususnya pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Cabang Lampung.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah pada topik yang diangkat. Sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel yang mempengaruhi yaitu kepuasan muzakki, dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti tidak menggunakan variabel tersebut. Dan lokasi penelitian yang diambil pada penelitian

---

<sup>14</sup>Anggun Wifia Lestari, Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli Cabang Lampung. (*Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

terdahulu adalah LMI Surabaya sedangkan peneliti memilih NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon.

### 3. *Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial di Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu.*

Penelitian ini membahas tentang upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu dalam meningkatkan jumlah perolehan zakat melalui media sosial. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan suatu kesimpulan bahwa upaya penggalan dana melalui media sosial khususnya facebook memperoleh umpan balik yang positif yang mampu meningkatkan perolehan donasi.<sup>15</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta peneliti juga mengangkat topik yang sama tentang manajemen *fundraising*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut berfokus pada penggunaan media sosial saja, dan pada penelitian yang diangkat oleh peneliti mencakup keseluruhan manajemen yang digunakan. Kemudian lokasi pada penelitian tersebut terdapat pada Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu. Sedangkan peneliti mengambil penelitian pada NU CARE-LAZISNU MWCNU, Kabupaten Nganjuk.

### 4. *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.*

---

<sup>15</sup>Nur Malik Ibrahim, Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial di Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu. (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019)

Berdasarkan penelitian tersebut dalam meningkatkan perolehan dana zakat, strategi yang digunakan LAZ Azka Al-Baitul dalam menghimpun dana zakat terdapat dua metode yang digunakan yaitu secara langsung dan secara tidak langsung (*online*). Sedangkan faktor pendukung dalam perolehan dana adalah adanya promosi melalui media sosial dan berada dibawah naungan masjid Jami' Al-Baitul Amien, sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya pandemi covid-19 dan kurangnya ruang gerak sumber daya manusia.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut persamaan yang sesuai dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik penelitian terkait dengan manajemen *fundraising* dalam perolehan dana, serta penggunaan metode penelitian yang berupa metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terdapat pada fokus penelitian yaitu pada penelitian tersebut adalah pada perolehan ZIS, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada perolehan Koin NU. Lokasi penelitian juga berbeda, pada penelitian tersebut berlokasi di LAZ Azka Al-Baitul Jember, sedangkan penelitian ini pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon.

5. *Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nu Peduli One Day One Thousand Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama' (Lazisnu) Kota Kediri).*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas pengelolaan dana koin NU peduli one day one thousand dalam pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kota Kediri, peneliti

---

<sup>16</sup>Audina Amalia Syafira, Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, (*Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020*)



memperoleh hasil penelitian bahwa pengelolaan dana koin NU peduli *one day one thousand* di LAZISNU Kota Kediri meliputi pengumpulan, pentasyarufan dan pencatatan, kemudian pengelolaan dana koin NU peduli *one day one thousand* di LAZISNU Kota Kediri dalam pemberdayaan masyarakat efektif melalui salah satu program bantuan yabila (yatim binaan lazisnu) dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana koin NU peduli *one day one thousand* di LAZISNU Kota Kediri yaitu ada dua macam yang pertama kendala internal meliputi pengumpulan dana koin NU yang lemah dan tidak ada pengaturan yang teratur dan kurangnya tenaga pengelola dana koin NU, kemudian yang kedua kendala eksternal meliputi status JPZIS dan UPZIS yang tidak aktif di beberapa daerah dan adanya daerah yang memiliki tingkat kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya berinfak.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tersebut adalah sama-sama mengangkat topik terkait koin tetapi dengan nama program *one day one thousand*. Sedangkan peneliti mengangkat topik peranan manajemen fundraising dalam meningkatkan perolehan koin. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tersebut adalah pada lokasi penelitian dimana penelitian sebelumnya bertempat di NU CARE-LAZISNU PC Kota Kediri, sedangkan penelitian ini bertempat di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon.

---

<sup>17</sup>Singgih Fauzy Fuadina. Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nu Peduli One Day One Thousand Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama' (Lazisnu) Kota Kediri), (Thesis: IAIN Kediri, 2022)